

**PERAN TAKMIR MASJID BAITUNNUR DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS  
KEAGAMAAN DIPERUMAHAN ASRI JAYA INDAH PERMAI (AJIP) DESA KURUNGAN  
NYAWA KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

**Marina Nevia Padsu**

**1841030040**



**MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444 H/2022 H**

**PERAN TAKMIR MASJID BAITUNNUR DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS  
KEAGAMAAN DIPERUMAHAN ASRI JAYA INDAH PERMAI (AJIP) DESA KURUNGAN  
NYAWA KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN**

**Skripsi**

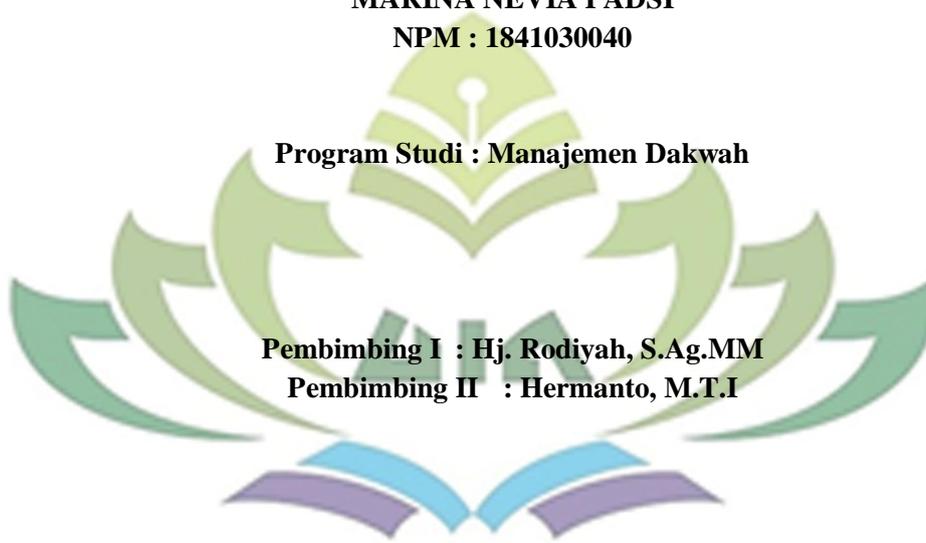
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

oleh:

**MARINA NEVIA PADSI  
NPM : 1841030040**

**Program Studi : Manajemen Dakwah**

**Pembimbing I : Hj. Rodiyah, S.Ag.MM  
Pembimbing II : Hermanto, M.T.I**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444 H/2022 H**

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai Peran Takmir Masjid Baitunnur Desa Kurungan Nyawa Pesawaran Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan. Sehingga masjid memiliki peran strategis sebagai pusat pembinaan umat dalam upaya melindungi, memberdayakan, dan mempersatukan untuk mewujudkan umat yang berkualitas, moderat dan toleran.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran takmir Masjid Baitunnur Kurungan Nyawa Pesawaran dalam meningkatkan aktivitas keagamaan dan pelaksanaan kegiatan di Masjid Baitunnur di Perumahan Asri Jaya Indah Permai Kurungan Nyawa Pesawaran.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan yang mengangkat data langsung dari lokasi penelitian atau pada responden. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berupa mengolah dan menganalisis data secara kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil temuan ini adalah dalam kepengurusan Takmir Masjid Baitunnur Perumahan Asri Jaya Indah Permai Desa Kurungan Nyawa Pesawaran ini telah berperan dalam meningkatkan aktivitas keagamaan dan kemakmuran Masjid Baitunnur. Baik dari segi peningkatan kegiatan keagamaan dari tahun ketahun dan program kerja takmir yang terstruktur dan juga dari segi sarana maupun prasarana yang terpenuhi di Masjid Baitunnur Perumahan Asri Jaya Indah Permai Desa Kurungan Nyawa Pesawaran ini. Dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang ada dan peningkatan kegiatan setiap tahunnya seperti penambahan baru kegiatan tahun ini yaitu kegiatan tahun baru Islam dan pelaksanaan lomba untuk sekitar Perumahan Asri Jaya Indah Permai yang tahun sebelumnya belum diadakan kegiatan tersebut.

Kata Kunci : *Takmir Masjid, Masjid, Kegiatan*

## **ABSTRACT**

*This thesis discusses the role of the Takmir Management of Baitunnur Mosque in Kurungan Nyawa Pesawaran Village in Increasing Religious Activities. So that the mosque has a strategic role as a center for fostering the people in an effort to protect, empower, and unite to create quality, moderate and tolerant people.*

*The purpose of this study was to find out how the role of takmir of Baitunnur Mosque Kurungan Nyawa Pesawaran in increasing religious activities and implementation of activities at Baitunnur Mosque in Asri Jaya Indah Permai Housing Kurungan Nyawa Pesawaran.*

*The research method used is field research that collects data directly from the research location or on the respondent. This research is descriptive qualitative, namely research in the form of processing and analyzing data qualitatively. Methods of data collection using interviews, observation, and documentation.*

*The results of this finding are that in the management of the Baitunnur Mosque Takmir, Asri Jaya Indah Permai Housing, Kurungan Nyawa Pesawaran Village, this has played a role in increasing religious activities and the prosperity of the Baitunnur Mosque. Both in terms of increasing religious activities from year to year and structured takmir work programs and also in terms of facilities and infrastructure that are fulfilled at the Baitunnur Mosque, Asri Jaya Indah Permai Housing, Kurungan Nyawa Pesawaran Village. It can be seen from several existing activities and the increase in activities every year such as the addition of new activities this year, namely Islamic New Year activities and the implementation of competitions around Asri Jaya Indah Permai Housing which the previous year had not held these activities.*

**Keywords :** *Takmir Mosque, Mosque, Activities*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda di bawah ini :

Nama : Marina Nevia Padsi

Npm : 1841030040

Jurusan Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Takmir Masjid Baitunnur Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan di Perumahan Asri Jaya Indah Permai (AJIP) Desa Kurungan Nyawa Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi:

Pesawaran, 21 Agustus 2022

## PERSETUJUAN

**Judul Skripsi** : Peran Takmir Masjid Baitunnur Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan diPerumahan Asri Jaya Indah Permai Desa Kurungan Nyawa Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran

**Nama** : Marina Nevia Padi  
**NPM** : 1841030040  
**Jurusan** : Manajemen Dakwah  
**Fakultas** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**



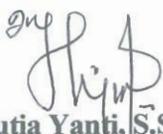
Hj. Rodiyah, S.Ag.MM  
NIP. 197011131995032002

**Pembimbing II**



Hermanto, M.T.I  
NIP. 198411112019031014

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Manajemen Dakwah**



Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I  
NIP. 197010251999032001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Peran Takmir Masjid Baitunnur Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan diPerumahan Asri Jaya Indah Permai Desa Kurungan Nyawa Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran”** disusun oleh **Marina Nevia Padsu, NPM: 1841030040**, Program studi: **Manajemen Dakwah**. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Jumat, 9 September 2022** pukul **13.00 – 14.30 WIB**.

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I** (.....)

**Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I** (.....)

**Penguji I : Badarudin, S.Ag., M.Ag** (.....)

**Penguji II : Hj. Rodiyah, S.Ag.MM** (.....)

**Penguji Pendamping : Hermanto, M.T.I** (.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Dr. Abdul Syukur, M.Ag**

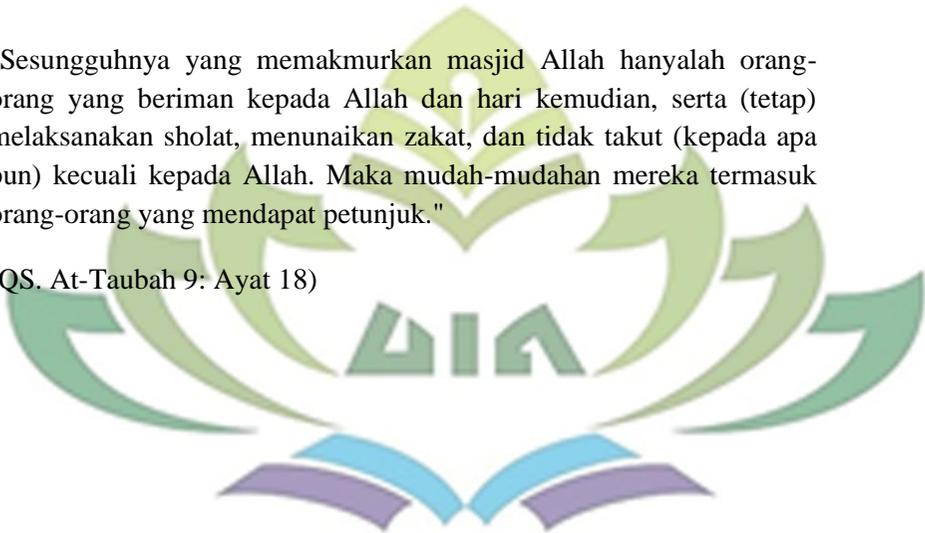
**NIP. 196511011995031001**

## MOTTO

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ  
الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ  
يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

"Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan sholat, menunaikan zakat, dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk."

(QS. At-Taubah 9: Ayat 18)



## PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Zairi S.Pd dan Ibunda Roliyani yang selalu mendoakan, selalu menyayangi, selalu terus memberi semangat dan memberi yang terbaik untuk anak-anaknya dan tidak pernah telat memberi dukungan untuk kesuksesanku. Ayah dan ibu adalah orang yang paling berharga dalam hidupku, yang selalu dalam tiap sujudnya tiada henti mendokanku agar selalu berada dalam kebaikan. Semoga Allah selalu melindungi ayah dan ibu juga memberikan nikmat-Nya kepada ayah dan ibundaku tercinta.
2. Saudara kandungku, adikku tersayang Jesica dan Nicola yang selalu mendukung aku dan mendoakan aku juga terus memberikan semangat. Termakasih adik-adikku tersayang.
3. Bude dan bibiku tersayang yang selalu memberikanku arahan dan tidak pernah berhenti mendoakanku dalam kebaikan. Terimakasih bude dan bibiku tersayang.
4. Kekasihku tersayang Tri Andiko Aji Pangestu yang selalu ada dan menolongku juga selalu mendokanku. Terimakasih banyak cinta.
5. Sahabatku SMA dan teman-teman perumahan juga teman-teman KKN UIN yang terus mensupportku. Semoga kita semua sukses dan bisa membanggakan kedua orang tua kita aamiin. Terimakasih kalian juga selalu ada untukku semangat dan jangan putus asa. Kita pasti bisa bismillah.
6. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan pengalaman yang sangat mengesankan selama menuntut ilmu. Semoga terus maju dan jaya.

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Marina Nevia Padsu, lahir di Kacapura, Kecamatan Semaka, Kabupaten Tanggamus pada tanggal 12 Maret 2000, yang merupakan anak pertama dari pasangan suami istri Bapak Zairi S.Pd dan Ibu Roliyani.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh peneliti antara lain SDN 2 Sukaraja, lulus pada tahun 2012. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Semaka, dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di SMAN 16 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2018. Dan setelah lulus SMA peneliti terdaftar sebagai mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, melalui jalur SPAN-PTKIN pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda kita nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa kita ke zaman terang menerang semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul ahir kelak.

Skripsi dengan berjudul **"PERAN TAKMIR MASJID BAITUNNUR DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS KEAGAMAAN di PERUMAHAN ASRI JAYA INDAH PERMAI (AJIP) DESA KURUNGAN NYAWA KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN"** adalah salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Sos) program di Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan rendah hati dan penuh kesadaran pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dengan setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Sukur, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos. I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Badaruddin, M.Ag selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Hj. Rodiyah, S.Ag.MM selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Hermanto M.T.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

7. Orang tuaku, adik-adikku dan semua keluarga yang selalu berdoa dengan tulus dan memberikan motivasi.
8. Bapak Triyugo Winarko, S.Kom., M.T.I selaku Ketua Takmir Masjid Baitunnur
9. Teman-temanku di Jurusan Manajemen Dakwah yang selalu memberiku semangat sampai sekarang khusus nya kelas A.
10. Semua pihak yang telah turut serta membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu terimakasih atas bantuan, dukungan, dan doanya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Akhirnya, dengan iringan terima kasih penulis ucapkan semoga bantuan yang ikhlas dari semua pihak tersebut mendapat amal dan balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanaallah Wa Ta'ala. Semoga skripsi ini bermanfaat khusus nya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca sekalian. Aamiin Yaa Rabbal'alamiin..

Pesawaran, 21 Agustus 2022

Penulis

**MARINA NEVIA PADSJ**  
**NPM. 1841030040**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
H. Metode Penelitian .....	8
I. Jenis Penelitian .....	8
J. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II TAKMIR MASJID DAN KEGIATAN AGAMA</b> .....	<b>15</b>
A. TAKMIR MASJID.....	15
1. Pengertian Takmir Masjid .....	15
2. Syarat Menjadi Takmir Masjid .....	16
3. Peran Takmir Masjid .....	17
4. Tugas Dan Fungsi Takmir Masjid .....	18
5. Fungsi Masjid .....	20
B. Kegiatan Keagamaan Masjid .....	22
1. Kegiatan Keagamaan .....	23
2. Tujuan Kegiatan Keagamaan.....	25
3. Bentuk dan Jenis Kegiatan Keagamaan .....	25
4. Fungsi dan Peranan Kegiatan Keagamaan .....	27
<b>BAB III GAMBARAN UMUM MASJID BAITUNNUR</b> .....	<b>31</b>
A. PROFIL MASJID BAITUNNUR.....	31
1. Sejarah Singkat Berdirinya Masjid Baitunnur .....	31
2. Visi dan Misi Masjid Baitunnur.....	31
3. Struktur Kepengurusan Masjid Baitunnur .....	31

4. Program Kerja Masjid Baitunnur.....	33
5. Sarana dan Prasarana Masjid Baitunnur .....	34
6. Sumber Dana Masjid .....	36
7. Aktivitas Masjid .....	37
<b>B. Peran Takmir Masjid Baitunnur Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan di Perumahan Asri Jaya Indah Permai Pesawaran.....</b>	<b>37</b>
1. Pembinaan Jama'ah Masjid Baitunnur .....	41
2. Pembinaan RISMA.....	41
3. Menyelenggarakan Sholat Lima Waktu.....	42
4. Menyelenggarakan Kegiatan Hari Besar .....	42
5. Pelaksanaan Sholat Idul Fitri dan Idul Adha.....	44
6. Kendala Kegiatan .....	47
<b>BAB IV PERAN TAKMIR MASJID BAITUNNUR DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS KEAGAMAAN diPERUMAHAN ASRI JAYA INDAH PERMAI DESA KURUNGAN NYAWA KEC. GEDONG TATAAN KAB. PESAWARAN.....</b>	<b>49</b>
<b>A. Analisa Peran Takmir Masjid Baitunnur Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Diperumahan Asri Jaya Indah Permai Desa Kurungan Nyawa Kec. Gedong Tataan Kab. Pesawaran.....</b>	<b>49</b>
1. Pemersatu Umat .....	49
2. Membentengi Aqidah .....	51
3. Menghidupkan Semangat Musyawarah.....	53
4. Membangun Solidaritas Jamaah .....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Kepengurusan



## DAFTAR GAMBAR

- A. Foto Penulis Saat Wawancara
- B. Struktur Organisasi
- C. Bangunan Masjid Baitunnur Desa Kurungan Nyawa Pesawaran



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan (SK) Judul Skripsi
2. Kartu Konsultasi Skripsi
3. Surat Rekomendasi Penelitian Dari KESBANGPOL (Kesatuan Bangsa Dan Politik) Provinsi Lampung
4. Surat Telah Melakukan Penelitian Di Masjid Baitunnur Perumahan AJIP Pesawaran
5. Hasil Turnitin
6. Daftar Foto



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “ PERAN TAKMIR MASJID BAITUNNUR DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS KEAGAMAAN DI PERUMAHAN ASRI JAYA INDAH PERMAI (AJIP) DESA KURUNGAN NYAWA KEC. GEDONG TATAAN KAB. PESAWARAN”. Adapun penjelasan dari judul tersebut adalah sebagai berikut :

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga/organisasi tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Dari peran tersebut akan menghasilkan suatu perkembangan yang positif untuk orang lain dan lembaga/organisasi.<sup>1</sup>

Masjid merupakan bangunan yang menjadi tempat umat islam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT. Namun fungsi masjid bukan sekedar itu saja, sebab masjid dibangun untuk mempersatukan umat islam. Maka dari itu, perawatan masjid sangatlah dibutuhkan. Salah satunya adalah adanya takmir masjid.<sup>2</sup>

Takmir masjid adalah pengurus masjid. Sementara menurut *KH Abdul Aziz Masyuhuri* takmir masjid atau *amaratul* masjid merupakan upaya, kegiatan, perbuatan, meramaikan, dan menyemarakkan masjid dengan kegiatan keagamaan yang dapat membawa seseorang kepada ridha dan rahmat Allah SWT. Dari penjelasan tersebut dapat

---

<sup>1</sup> Poewardarmita, *kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: depdikbud, 1998). Hal. 667

<sup>2</sup> Gazalba, Masjid, *Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Putaka Antara. 1976). Hal. 116

disimpulkan bahwa takmir masjid adalah seorang atau beberapa orang yang mendapatkan amanat untuk meramaikan masjid dengan amalan-amalan kepada Allah SWT serta membantu para jamaah masjid.<sup>3</sup>

Kegiatan Keagamaan, Didalam Kegiatan keagamaan ada dua kata yang harus dipahami yaitu kegiatan dan keagamaan, Kegiatan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh setiap manusia untuk mencapai tujuan, sedangkan keagamaan berasal dari kata dasar agama yang secara *terminologi* agama didefinisikan oleh para ahli dan bervariasi bergantung dari latar belakang mereka masing-masing. Para ahli agama akan berbeda dalam mendefinisikannya dengan para ahli filsafat. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia yang didasarkan pada aturan/ajaran agama untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat.<sup>4</sup>

Masjid Baitunnur salah satu masjid yang keberadaannya terletak di Jalan Tawai Perumahan Asri Jaya Indah Permai Desa Kurungan Nyawa Pesawaran yang dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Dari beberapa istilah diatas penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi “Peran Pengurus Takmir Masjid Baitunnur Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan di Perumahan Asri Jaya Indah Permai (AJIP) Desa Kurungan Nyawa Pesawaran.” Adalah usaha dari beberapa orang pemimpin untuk merealisasikan fungsi-fungsi masjid dalam meningkatkan aktivitas kegiatan keagamaan seperti kegiatan PHBI, Tahun Baru Islam, Pengajian Rutin Tiap Minggu, dan lain-lain di Masjid Baitunnur yang didasarkan pada aturan atau ajaran agama untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

---

<sup>3</sup> Mukarromatil Arifah Sa’adatu dan Zulfa Indana Peran Takmir Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid (Studi Kasus Di Masjid Al- Huda Citrodiwangsan)

<sup>4</sup> Tim Dosen Pai UNY, Din Al-Islam, ( Yogyakarta: Unit Pelaksanaan Mata Kuliah Umum UNY. 2002). Hal. 12-13

## B. Latar Belakang

Islam sebagai agama universal yang sesuai dengan tuntunan tempat dan zaman. Ia sempurna sebagai sumber dari segala sumber nilai. Di dalam islam terdapat prinsip-prinsip dasar kesempurnaan itu, prinsip yang tidak akan mengalami perubahan sedikitpun sepanjang sejarah umat islam. Dan masjid merupakan sarana untuk pemahaman serta pendalaman berbagai aspek keislaman.<sup>5</sup>

Masjid merupakan rumah Allah SWT. Masjid memang dibuat khusus tempat beribadah kepada-Nya, baik itu sholat, dzikir, membaca Al-Qur'an maupun aktivitas lainnya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT<sup>6</sup>. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al- Baqarah ayat 114

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ مَنَعَ مَسْجِدَ اللَّهِ أَنْ يُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ وَسَعَىٰ فِي خَرَابِهَا أُولَٰئِكَ مَا كَانَ لَهُمْ أَنْ يَدْخُلُوهَا إِلَّا خَائِبِينَ ۗ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Artinya: “ Dan siapakah yang lebih zalim dari pada orang yang melarang di dalam masjid-masjid Allah untuk menyebut nama-Nya dan berusaha merebohkannya? Mereka itu tidak pantas memasukinya kecuali dengan rasa takut ( kepada Allah ) Mereka mendapatkan kehinaan di dunia dan akhirat mendapat azab yang berat”.

Keberadaan masjid pada umumnya adalah salah satu perwujudan aspirasi umat muslim sebagai tempat ibadah yang menduduki fungsi *sentral*. Mengingat fungsinya yang sangat strategis maka perlu dibina sebaik baiknya, baik segi fisik maupun segi kemakmurannya. Agar masjid mempunyai fungsi tersebut, maka masjid harus memerankan dirinya

<sup>5</sup> Samila, Fahri. "Peran Takmir Masjid Syuhada 45 Panataan Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Desa Bungin Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan." (2020). h. 1

<sup>6</sup> Abdurrahman Isa As-Salim, *Manajemen Rasulullah Dalam Berdakwah*, Penerjemah Wawan Junaedi Soffandi, (Jakarta Selatan: Pustaka Azzam,2001) h. 81

sebagai pusat kegiatan dan peribadatan ekonomi masyarakat<sup>7</sup>. Masjid juga sebagai tempat mengumumkan hal-hal penting menyangkut hidup masyarakat muslim. Suka dan duka, peristiwa-peristiwa yang langsung berhubungan dengan kesatuan sosial di sekitar masjid, diumumkan dengan saluran masjid.

Jamaah yang pasif juga salah satu faktor penghambat dan kemakmuran masjid. Pembangunan masjid akan sangat tersendat-sendat apabila jamaahnya enggan turun tangan, malas menghadiri kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh pihak pengelola masjid. Tanpa dukungan aktif dari jamaah di sekitar, tentu saja berlebihan mendambakan hasil yang berarti dari masjid. Dalam pembangunan ataupun dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan masjid, dukungan dan partisipasi dari jamaah sangat diharapkan<sup>8</sup>.

Kini kesadaran jamaah masjid akan pentingnya peran pengurus masjid dalam pemakmuran masjid semakin besar. Hal ini karena manakala masjid hendak difungsikan sebagai pusat pembinaan umat, sudah tidak mungkin lagi kalau kepengurusan masjid ditangani oleh hanya satu atau dua orang. Diperlukan tenaga kepengurusan yang jumlahnya cukup dan kualitas memadai. Personil pengurus masjid itu selanjutnya harus menjalin kerja sama (amal jama'î) yang baik agar terwujud kemakmuran pada masjid<sup>9</sup>.

Sebagaimana dengan fenomena di atas masih terdapat sebagian Takmir belum menjalankan fungsi, tujuan, dan peran sesuai dengan yang diharapkan sehingga belum maksimal. Namun hal tersebut tidak terjadi pada Takmir Masjid

---

<sup>7</sup> Bachrun Rifa'î Dkk, *Manajemen Masjid Mengoptimalkan Fungsi Sosial Ekonomi Masjid*, (Bandung: Benang Merah Press, 2005), h. 14

<sup>8</sup> Azizah, n.d., 2

<sup>9</sup> Yani Ahmad. 2018. *Panduan Memakmurkan Masjid* Jakarta Selatan: LPPD KHOIRU UMMAH. h. 131

Baitunnur Perumahan Asri Jaya Indah Permai Desa Kurungan Nyawa Pesawaran. Berdasarkan penelitian awal yang peneliti lakukan diperoleh informasi bahwa adanya Majelis Taklim, TPA, kajian-kajian setelah sholat maghrib, pengajian rutin malam jumat, bergotong royong setiap minggu, dan untuk kajian yaitu pemberian pencerahan ilmu dimasyarakat. Selain itu juga antusias jamaah yang selalu bersedekah dengan memberi konsumsi setiap pengajian maupun aktivitas lainnya. Dari penjelasan diatas merupakan hal yang melatarbelakangi penulis untuk mengetahui lebih dalam tentang **“Peran Takmir Masjid Baitunnur Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan di Perumahan Asri Jaya Indah Permai Desa Kurungan Nyawa Kec. Gedong Tataan Kab. Pesawaran.”**

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini adalah: Peran Takmir Masjid Baitunnur dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan di Perumahan Asri Jaya Indah Permai Pesawaran. Adapun sub fokus penelitian Peran Takmir Masjid Baitunnur Perumahan Asri Jaya Indah Permai Pesawaran dan Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Masjid Baitunnur.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang peneliti rumuskan yaitu: Bagaimana Peran Takmir dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Masjid Baitunnur Perumahan Asri Jaya Indah Permai Pesawaran.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Peran Pengurus Takmir Masjid Baitunnur dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Perumahan Asri Jaya Indah Permai Pesawaran.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

Dapat memberikan manfaat untuk orang lain yang ingin meneliti judul tentang Peran Pengurus Takmir Masjid dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Masjid, serta menambah pengetahuan kepada masyarakat untuk sadar akan perannya sebagai umat islam.

Bagi para takmir Masjid Baitunnur, kegunaan praktis dari penelitian ini adalah dapat dijadikan relevan serta kesadaran bahwa perannya sebagai seorang takmir masjid sangat berpengaruh terhadap makmurnya sebuah Masjid Baitunnur.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis membaca beberapa skripsi yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini penulis lakukan agar penulis mendapatkan tambahan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai perbandingan. Didalam penulisan karya ilmiah ini penulis menemukan skripsi yang memiliki kesinambungan penelitian yang sama skripsi tersebut dibuat oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afifudin (1541030063) Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung , tahun 1442 M/2021 H. Dengan judul “Manajemen Masjid Nurul Huda didalam Kegiatan Keagamaan Desa Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan”. Hasil dari penelitian ini adalah Manajemen Masjid Nurul Huda sudah cukup efektif dan efisien, hanya saja masyarakat belum maksimal untuk mendukung kegiatan keagamaan yang ada di Masjid Nurul Huda Desa Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah jamaah pada masjid Baitunnur Perumahan Asri Jaya

Indah Permai Pesawaran sangat antusias pada kegiatan-kegiatan masjid.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mailia Nur Azizah (1522103023) Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, tahun 1440 M/2019 H. dengan judul “Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid An-Nur Perumahan Griya Karang Indah Desa Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”. Hasil dari penelitian ini adalah strategi yang dilakukan takmir dalam memakmurkan Masjid An-Nur yaitu dengan menjalankan kegiatan pembangunan, kegiatan ibadah, kegiatan keagamaan dan kegiatan pendidikan. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah pada objek yang diteliti dan berfokus pada peran takmir masjid baitunnur dalam meningkatkan aktivitas keagamaan di Perumahan Asri Jaya Indah Permai Pesawaran.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Messalinda A’laa Al-Medina (1541030086) Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 1440 M/2019 H. Dengan judul Skripsi “Manajemen Kegiatan Dakwah Dalam Memakmurkan Masjid Ad-Du’a Way Halim Bandar Lampung”. Hasil dari penelitian ini adalah manajemen kegiatan dakwah (imarah) Masjid Ad-Du’a Way Halim Kota Bandar Lampung. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah pada objek yang diteliti dan berfokus pada peran takmir masjid baitunnur dalam meningkatkan aktivitas keagamaan di Perumahan Asri Jaya Indah Permai Pesawaran.
4. Ricky Satria Wiranata, Adin Suryadin, Jurnal Manajemen Dakwah, volume 2. No 2 Mei 2022, yang berjudul: Strategi Takmir Masjid dalam Menggerakkan Program Dakwah di Masyarakat (Studi Kasus Masjid

Jami'Assa'adah Desa Sumbermulyo Kecamatan Winong Kabupaten Pati). Hasil penelitian ini adalah menggambarkan strategi takmir masjid dalam menggerakkan dakwah di Desa Sumbermulyo dan menjalankan program kegiatan di masjid Jami' Assa'adah. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah pada strategi takmir masjid sedangkan penelitian penulis pada peran takmir masjid.

5. Mukhammad Ulum Annurudin, Kukuh Santoso, Indhra Musthofa, *Jurnal Pendidikan Islam*, volume 7. No 5 Tahun 2022, yang berjudul: Peran Takmir Masjid Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Melalui Program Masjid Jami' Al-Huda Desa Gonis Tekam Sekadau Kalimantan Barat. Hasil penelitian ini adalah menggambarkan peran takmir masjid Jami' Al-Huda bahwa terdapat berbagai bidang yaitu Peribadatan dan Pembinaan Keagamaan.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskripsi berupa kata-kata dan gambar<sup>10</sup>. Pendekatan metode kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Dengan metode deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan menggunakan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk

---

<sup>10</sup> Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 11

uraian naratif<sup>11</sup>. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode penelitian kualitatif adalah langkah-langkah dalam metode kualitatif yang berupa kata-kata dan gambar tempat suatu penelitian.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan, termasuk juga data primer hasil interview dengan pihak yang bersangkutan sebagai objek penelitian. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yang berarti bersifat menggambarkan atau memaparkan suatu gejala dan peristiwa<sup>12</sup>.

## 2. Partisipan Dan Tempat Penelitian

### a. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini ialah Takmir Masjid Baitunnur Perumahan Asri Jaya Indah Permai Pesawaran.

### b. Tempat Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti memilih Masjid Baitunnur Perumahan Asri Jaya Indah Permai Pesawaran sebagai lokasi penelitian.

### c. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Menurut Kuncoro data primer adalah data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original<sup>13</sup>. Data ini berupa hasil

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan dalam Pendekatan Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2013), h. 249

<sup>12</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, Cetakan Ke-2 (Jakarta: Kencana, 2012), h 34

<sup>13</sup> Saharia Samsu, "ANALISIS PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK NO. 23 PADA PT. MISA UTARA MANADO," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 3 (2013), <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.1862>.

teks wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data ini diperoleh dari wawancara secara langsung dengan ketua takmir masjid Baitunnur dan pengurus lainnya.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam bahasa Inggris disebut secondary data. Data sekunder yaitu deskripsi, teori atau penjelasan yang dihasilkan oleh data primer<sup>14</sup>. Data sekunder merupakan data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan. Data sekunder disini yang memiliki kaitan tentang aktivitas keagamaan masjid, sebagai penunjang penelitian ini seperti, Al-Qur'an dan hadist, informasi dari e-book, dan buku-buku lain seperti jurnal yang ada kaitannya dengan permasalahan aktivitas keagamaan masjid.

## 3. Prosedur Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

Jhon W Creswell menjelaskan bahwa langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, pengumpulan informasi melalui observasi dan wawancara (dapat menggunakan wawancara terstruktur ataupun tidak), dokumentasi dan menyusun strategi untuk mencatat informasi untuk merekam. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan beberapa strategi yaitu<sup>15</sup>:

### 1. Observasi Partisipan

Observasi Partisipan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra lainnya.<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 257.

<sup>15</sup> Jhon W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 20-21

<sup>16</sup> Burhan, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007). Hal. 118

Berdasarkan pernyataan diatas penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dalam observasi partisipan penelitian ini adalah cara penulis mengumpulkan data yang diinginkan untuk memenuhi kebutuhan dalam penelitian ini seperti data tentang kegiatan yang telah dilakukan oleh para takmir masjid dengan cara mengamati serta mengikuti langsung kegiatan yang ada di dalam Masjid Baitunnur. Pada observasi partisipan ini peneliti akan menggunakannya dengan maksud untuk mendapatkan data yang efektif mengenai peran pengurus takmir dalam meningkatkan aktivitas keagamaan di Masjid Baitunnur.

## 2. Wawancara

Interview adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara<sup>17</sup>. Wawancara digunakan untuk teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi bisa dilakukan juga jika peneliti ingin mengetahui dari responden yang mendalam. Apabila dilihat dari teknik permasalahannya, maka wawancara dapat dibagi atas tiga macam yakni<sup>18</sup>:

Wawancara terpinpin adalah wawancara yang menggunakan pokok-pokok masalah yang diteliti.

Wawancara yang tidak terpinpin (bebas) adala proses wawancara dimana pewawancara sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok dari fokus penelitian. Wawancara bebas terpinpin adalah kombinasi dari keduanya, pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti.<sup>19</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis pahami metode wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini

---

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.224

<sup>18</sup> *Ibid*, h 83

<sup>19</sup> *Ibid*,h 84

adalah cara penulis untuk mengumpulkan data melalui percakapan lisan ataupun tulisan baik langsung atau tidak langsung antar penulis dengan narasumber. Narasumber yang dimaksud oleh penulis untuk melakukan wawancara disini adalah dengan Pengurus masjid dan beberapa tokoh agama dan tokoh masyarakat yang ada di Perumahan Asri Jaya Indah Permai Pesawaran ini dan akan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan judul penulis yaitu Peran Takmir Masjid dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Masjid Baitunnur Perumahan Asri Jaya Indah Permai.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk menelusuri data histori dan pengumpulan data<sup>20</sup>. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah alat pengumpulan data dengan menggunakan referensi pustaka yang berupa data-data tentang masjid atau kegiatan masjid Baitunnur serta visi misi masjid Baitunnur dan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh para takmir masjid Baitunnur Perumahan Asri Jaya Indah Permai Pesawaran.

### 4. Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catetan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta,2014),h.201

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 335

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu bersifat deskriptif kualitatif yaitu penyajian data yang berbentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diambil dari hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis. Analisis ini biasanya bersifat manual." Pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan segala sesuatu terkait Peran Pengurus Takmir Masjid Baitunnur Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan di Perumahan Asri Jaya Indah Permai Desa Kurungan Nyawa Kec. Gedong Tataan Kab. Pesawaran.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman dalam memahami masalah yang akan dibahas, maka diperlukan format penulisan kerangka skripsi agar memperoleh gambaran komprehensif dalam penelitian. Secara sistematika, penulisan skripsi ini terdiri dari lima (5)

BAB dan setiap BAB terdiri dari beberapa sub bab. Penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Landasan teori memuat secara rinci landasan-landasan teori yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Adapun landasan teori tersebut meliputi, Takmir Masjid Baitunnur dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan di Perumahan Asri Jaya Indah Permai.

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Didalam deskripsi objek penelitian terdapat didalamnya yaitu gambaran umum objek dan penyajian fakta dan data penelitian, yang terdiri dari sejarah Masjid Baitunnur Perumahan AJIP Pesawaran, visi misi Masjid Baitunnur Perumahan Asri Jaya Indah Permai Pesawaran dan struktur organisasi Masjid Baitunnur Perumahan Asri Jaya Indah Permai Pesawaran.

#### BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang peran Takmir Masjid Baitunnur dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Perumahan Asri Jaya Indah Permai Pesawaran.

#### BAB V PENUTUP

Penutup merupakan akhir dari pembahasan skripsi yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.



## **BAB II**

### **TAKMIR MASJID DAN KEGIATAN AGAMA**

#### **A. TAKMIR MASJID**

##### **1. Pengertian Takmir Masjid**

Takmir/Pengurus masjid adalah mereka yang menerima amanah jamaah untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baik, memakmurkan baitullah.<sup>1</sup>

Takmir masjid dipilih dari orang-orang yang memiliki kelebihan dan kemampuan dan berakhlak mulia, hingga jamaah menghormatinya secara wajar dan bersedia membantu dan bekerja sama dalam memajukan dan memakmurkan masjid.<sup>2</sup>

Kemuliaan akhlak tercermin dari sikap dan tindakan mereka dalam memimpin dan mengelola masjid, sikap dan perbuatannya yang baik dan terpuji senantiasa tampak bagi siapa pun. Mereka tidak membedakan antara satu dengan yang lain baik terhadap jamaah, remaja masjid, maupun marbot/karyawan masjid.

Pengurus masjid menyatu dengan jamaahnya. Mereka senantiasa berhubungan secara akrab dan berkerja sama secara padu dalam seluruh pelaksanaan kegiatan masjid. Pengurus masjid baiknya menjaga sikap baik ketika memberikan pelayanan ataupun ketika bertukar pikiran dan bermusyawarah dengan jamaahnya. Modal kepribadian seperti itu memudahkan keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas mereka sebagai pengurus masjid karena mereka mendapatkan dukungan dan peran serta jamaah.

---

<sup>1</sup> Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid* (Jakarta:Gema Insani.press, 1996).h.101

<sup>2</sup> Ibid,h.103-10

## 2. Syarat Menjadi Takmir Masjid

Pengurus takmir masjid adalah seseorang yang berpengaruh terhadap kemakmuran suatu masjid dalam mengelola dan bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan masjid itu. Pemimpin itu sebenarnya tidak bisa diciptakan dengan kursus-kursus kepemimpinan yang padat, pemimpin itu muncul karena proses alamiah dari seseorang yang didukung oleh bakat yang dimiliki oleh seseorang. Proses alamiah yang dimaksud disini adalah suatu perjalanan seseorang dalam meraih kursi kepemimpinan telah menjalani serangkaian ujian(bukan tertulis), oleh karena itu seorang pemimpin masjid harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut:<sup>3</sup>

### a. Matang pengalaman/usia

Seorang pemimpin masjid harus mempunyai pengalaman yang matang dalam hal ini dia adalah orang yang berwibawa dengan kematangan usia. Seorang pemimpin yang matang dalam pengalaman tidak akan mudah terombang-ambing dengan suara sumbang masyarakat yang selalu menilai negatif tentang cara kepemimpinannya dan seorang pemimpin tersebut yang akan memberikan tanggapan yang positif terhadap suara suara sumbang dari masyarakat tersebut.

### Matang dalam ekonomi

Seorang pemimpin masjid seharusnya sudah matang dalam perekonomian, sehingga dia tidak akan tergoda untuk mencari-cari jalan untuk menggunakan keuangan masjid yang notabene adalah uang masyarakat untuk pembangunan dan keperluan pengembangan peribadah di masjid. Seorang pengurus masjid yang matang dalam bidang ekonomi akan mampu mengarahkan anggota lainnya untuk tidak menyalahgunakan keuangan masjid.

---

<sup>3</sup> [http repository arraniry.ac.id 952/1.pdf](http://repository.arraniry.ac.id/952/1.pdf) diakses pada tanggal 26 juli 2022.pukul 13:54 wib

b. Matang dalam ibadah

Seorang pemimpin masjid sudah seharusnya matang dalam hal ibadah amaliahnya. Dimana setiap apapun yang dikerjakannya untuk masjid dia akan menempatkan semua itu sebagai ibadah yang tidak mengharapkan imbalan ataupun pujian dari masyarakat. Setiap pengorbanan yang dilakukan pengurus masjid hendaknya selalu berorientasi ibadah yang akan dibalas hanya oleh Allah SWT.

c. Matang Organisasi

Pemimpin masjid haruslah matang dalam berorganisasi sehingga mampu menjalankan organisasi layaknya seorang manajer yang handal sehingga perjalanan roda organisasi bisa berjalan dengan lancar. Mampu menelurkan program-program pengembangan organisasi masjid yang lebih bermanfaat bagi masyarakat. Misalnya memberikan program pelatihan khusus bagi para masyarakat untuk memandikan jenazah, menciptakan bilal-bilal yang lebih banyak, meneruskan generasi imam kepada generasi yang lebih muda, menciptakan penerus qori'ah sehingga tidak hanya tergantung kepada satu orang saja ketika warga ada keperluan/hajatan, serta komposisi kepengurusan masjid tidak nepotisme(hanya dari unsur kekeluargaan).

### 3. Peran Takmir Masjid

Peran takmir masjid yang bisa dan harus dijalankan oleh seorang takmir dan para pengurus masjid sangat penting dan strategis. Karena itu takmir masjid bukanlah berfungsi hanya sebagai pemimpin. Ada beberapa peranan para takmir dan pengurus masjid yang harus dilaksanakan, yaitu

a. Pemersatu Umat Islam

Rasulullah Saw amat memperhatikan persatuan dan kesatuan dikalangan para sahabatnya. Bila sahabat berbeda pendapat. Rasulullah menengahi perbedaan itu. Karena itu para pengurus masjid saat ini harus berperan untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan umat islam

baik dikalangan intern jamaah maupun dalam hubungan dengan pengurus yang lain dan jamaah masjid lainnya.

b. Menghidupkan Semangat Musyawarah<sup>4</sup>

Masjid merupakan tempat bermusyawarah, musyawarah antar pengurus dengan pengurus dan pengurus dengan para jamaahnya, bahkan antar sesama jamaah. Imam masjid selalu berusaha mendudukan persoalan melalui musyawarah sehingga dengan musyawarah itu hal-hal yang belum jelas menjadi jelas dan hal-hal yang dipertentangkan bisa dibicarakan titik temunya.

c. Membangun Solidaritas Jamaah

Mencapai umat yang maju dan mencapai kejayaan islam dan umatnya merupakan sesuatu yang tidak bisa dicapai secara individu, begitu juga upaya menghadapi tantangan umat yang terasa kian besar, diperlukan kerja sama yang solid antar sesama jamaah masjid. Dalam rangka membangun kesolidan jamaah itu takmir masjid dan pengurus masjid menyatukan seluruh potensi jamaah dan memanfaatkannya semaksimal mungkin.

d. Membentengi Aqidah

Dalam kehidupan sekarang yang begitu rendah nilai moralitas masyarakat kita amat diperlukan benteng aqidah yang kuat, sebab kerusakan moral pada hakikatnya karena kerusakan aqidah. Peran takmir masjid semestinya membentengi aqidah yang kuat bagi para jamaahnya.

#### 4. Tugas Dan Fungsi Takmir Masjid

Tugas dan tanggung jawab pengurus takmir masjid bukanlah pekerjaan yang ringan. Tugas dan tanggung jawabnya cukup berat, sebagai orang yang dipilih dan dipercayakan oleh jamaah selain itu diharapkan pula dapat menunaikan tugasnya dengan baik. Tidak berlebihan jika pengurus masjid sebaiknya pribadi yang

---

<sup>4</sup> Ahmad Yani, *Memakmurkan Masjid*. (Jakarta: LLPD Khairul Ummah, 2018). h.52

memiliki jiwa pengabdian dan ikhlas, berikut adalah tugas takmir masjid dalam melaksanakan beberapa pembinaan.<sup>5</sup>

a. Pembinaan Imarah

Pembinaan imarah adalah berasal dari bahasa ara yang artinya "makmur". Menurut istilah suatu usaha untuk melaksanakan dan memakmurkan masjid sebagai tempat ibadah, pembinaan dan pembinaan kesejahteraan jamaah. Pembinaan imarah meliputi pembinaan ibadah, pembinaan majelis taklim, pembinaan risma, peringatan hari-hari besar islam. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dimasjid hendaknya dihidupkan oleh pengurus dan para jamaahnya, sehingga masjid menjadi ramai dan dapat terwujud kemakmuran masjid dan kesejahteraan jamaah. Kemudian inilah beberapa fungsi takmir masjid:

b. Mengatur Kegiatan

Segala kegiatan yang dilaksanakan dimasjid menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus masjid untuk mengaturnya. Baik kegiatan ibadah rutin maupun kegiatan-kegiatan lainnya. Untuk kegiatan shalat jum'at misalnya, pengurus masjid lah yang mengatur khatib dan imamnya. Begitu juga dengan kegiatan pengajian, atau kegiatan lainnya.

Pengurus yang memahami arti dan cara berorganisasi senantiasa menyusun program atau rencana kegiatan. Dan program yang disusun mungkin saja hanya untuk memenuhi kepentingan jangka pendek, jangka menengah, bahkan sampai ke jangka panjang. Dengan adanya perencanaan seperti ini, kegiatan masjid lebih dapat berjalan dengan teratur dan terarah.

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Pola Pembinaan Kemasjidan*, (Jakarta: Bimas Urusan Haji 1999-1998).h.2

c. Memelihara Masjid

Masjid sebagai tempat ibadah menghadap Allah perlu dipelihara dengan baik. Bangunan dan ruangnya dirawat agar tidak kotor dan rusak. Pengurus masjid membersihkan bagian yang mana pun yang kotor dan memperbaiki setiap kerusakan. Peralatan masjid seperti pengeras suara, tikar, mimbar, trombol, dan lainnya juga dipelihara.

d. Pembinaan Ri'ayah

Yaitu pembinaan yang memelihara masjid dari segi bangunan, peralatan, lingkungan, kebersihan, dan keindahan masjid. Dengan adanya pembinaan ri'ayah masjid sebagai baitullah yang suci dan sentral umat Islam dalam beribadah akan tampak indah dan bersih. Akan memberikan gairah dan daya tarik agar para pengurus dan jamaah akan merasa nyaman melakukan kegiatan di masjid.

## 5. Fungsi Masjid

Pada dasarnya segala sesuatu yang tercipta di atas muka bumi ini mempunyai fungsi sesuai dengan tujuan sang penciptaannya, begitu juga masjid mempunyai fungsi sesuai dengan tujuannya sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan ibadah dan kegiatan sosial keagamaan
- b. Pemberdayaan dan persatuan umat
- c. Permusyawaratan dan perlindungan
- d. Tempat Pengajaran
  - e. Bimbingan spritual maupun intelektual (Majlis Taklim)
  - f. Menjadikan jamaah masjid yang berperadaban
  - g. Sarana dakwah

Selain itu fungsi masjid diantaranya adalah berfungsi untuk pengembangan nilai-nilai humanis dan kesejahteraan umum. Fungsi tersebut bisa disebut sebagai fungsi edukasi. Fungsi edukasi ini seringkali terlewatkan

dari perhatian umat meski tetap disadari bahwa fungsi tersebut penting untuk dikembangkan. Mengembangkan fungsi edukasi masjid dimulai dari pemahaman tentang konsep pendidikan Islam secara benar dan tidak dimaknai secara sempit. Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang secara komprehensif-integratif mengembangkan potensi manusia baik fisik-material, emosi, dan juga spiritualnya.<sup>6</sup>

Masjid pada zaman Rasulullah sangat sederhana, tetapi dengan kesederhanaannya itu, masjid memiliki banyak fungsi dan peran yang dapat dimainkan. Sebagian besar kehidupan Rasulullah berada dalam lingkungan masjid, disamping bertempat tinggal di dalam lingkungan masjid, beliau juga sering berada di dalam ruangan masjid jika tidak ada kegiatan penting yang membuatnya keluar, dan menjadikan masjid sebagai pusat dakwah, pusat ibadah (mahdhah maupun ghairu mahdhah), pusat kegiatan umat, pusat pendidikan dan pembinaan umat, pusat pemerintahan, pusat komando militer, pusat informasi, pusat konsultasi, pusat rehabilitasi mental, pusat zikir, dan masih banyak lagi yang lain.<sup>7</sup>

Di masjid yang sederhana ini Rasulullah mulai menggalang kekuatan. Mengkonsolidasi umat Islam dengan gerakan Muakhat (pemersatu, muhajirin dan anshar). Bermodalkan bangunan masjid kecil inilah, Rasulullah mulai membangun dunia, sehingga kota kecil yang menjadi tempat beliau membangun dunia benar-benar menjadi Madinah, yang arti harfiyahnya adalah “pusat peradaban”, atau paling tidak, dari tempat tersebut lahirlah benih peradaban baru umat manusia.

---

<sup>6</sup> Moh. Roqib, *Mengugat Fungsi Edukasi Masjid*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2005), hal. 5

<sup>7</sup> Sidi, Gazalba, *Masjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pustaka Antara, 1971), hlm. 145

Sebagai Kepala Pemerintah dan Kepala Negara Muhammad SAW tidak mempunyai istana seperti halnya para pejabat di era modern, beliau menjalankan roda pemerintahan dan mengatur umat Islam di Masjid. Bahkan permasalahan- permasalahan umat, hingga mengatur strategi peperangan, beliau selesaikan bersama-sama dengan para sahabat di Masjid.<sup>8</sup>

## B. Kegiatan Keagamaan Masjid

Didalam kehidupan ini bahwa manusia sebagai makhluk ciptaan tuhan selalu membutuhkan peraturan ( undang-undang) yang dapat mengatur dirinya untuk hidup lebih baik, yang salah satunya aturan itu adalah agama, sebab agama merupakan aturan yang harus dipatuhi setiap pemeluknya. Agama selanjutnya memang menguasai diri seseorang dan membuat dia tunduk dan patuh kepada tuhan serta menjalankan ajaran agama yang dititahkannya.<sup>9</sup> Oleh karena itu mana kala manusia menghendaki kehidupan yang teratur dan terarah serta berguna, maka ia seharusnya dalam melakukan seluruh kegiatannya berdasarkan pada nilai yang terkandung dalam setiap ajaran agama, dalam arti kata bahwa manusia diharapkan senantiasa tidak melepaskan diri dari kegiatan keagamaan.

Secara terminologi agama didefinisikan oleh para ahli dan bervariasi bergantung dari latar belakang mereka masing-masing. Para ahli agama kan berbeda dalam mendefinisikannya dengan para ahli filsafat. Begitu juga para penganut agama yang berbeda akan mendefinisikan agama yang berbeda sesuai dengan agama yang dianutnya. Endang Saefudin Anshary mendefinisikan agama sebagai hubungan manusia dengan suatu kekuatan suci yang dianggapnya lebih

---

<sup>8</sup> Puji, Astari, *Mengembalikan Fungsi Masjid sebagai Pusat Peradaban Masyarakat*, (IAIN Raden Intan Lampung :Jurnal Ilmu Da"wah dan Pengembangan Komunitas, 2014), hlm. 34

<sup>9</sup> Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: UI Press. 1984). Hal. 9

tinggi untuk dipuja, dimohon pertolongan dalam mengatasi kesulitan hidupnya. Harun Nasution mendefinisikan agama sebagai ajaran-ajaran yang diwujudkan tuhan kepada manusia melalui para rosul-Nya. Sedangkan menurut Tahir Abdul Mu'in mendefinisikan agama sebagai suatu peraturan tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal memegang peraturan dengan kehendaknya sendiri, untuk mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat kelak Jadi dari dua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kegiatan keagamaan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia yang didasarkan pada aturan/ajaran agama yang diwujudkan tuhan kepada manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

Dengan demikian kegiatan keagamaan dapat dikatakan sebagai upaya manusia yang harus diikuti agar setiap orang mempunyai pemahaman - pemahaman dan cara pengamalan-pengamalan yang semestinya diamalkan, sebab dengan mengamalkan ajaran agama, maka seluruh kebutuhan hidup manusia akan terarah dan terhindar dari hal-hal yang menyedatkan, jadi dapat dikatakan bahwa kegiatan keagamaan pada dasarnya merupakan pedoman, petunjuk, panduan, dan aturan yang baku bagi hidup manusia yang tidak bisa diabaikan baik kehidupan dunia maupun akhirat.<sup>10</sup>

### 1. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan sebagaimana diutarakan diatas merupakan aktivitas yang slalu didasarkan pada ajaran agama, yang mana ajaran agama, daoat dipahami dari sumber agama yakni wahyu baik al-Qur'an maupun as-Sunah. Secara umum bahwa agama sebagai pegangan selalu disandarkan pada firman Allah dan sabda Rasulullah saw., sebagai mana firman Allah dalam Q.S An-Nisa' ayat 59 sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>M. Bahri Ghazali, *Kesehatan Mental II*, (Bandar Lampung: Harikindo Publising, 2018). Hal. 22

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۚ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman!, Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (Pemegang Kekuasaan) diantara kamu. Kemudian jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunahnya), Jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian, yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Dan juga diterangkan dalam sebuah hadits Rasulullah saw, sebagai berikut:

يُكَلِّمُ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ

Artinya: Setiap anak dilahirkan atas kesucian (fitrah/Islam) kedua orang tuanyalah yang menjadikannya yahudi, nasrani dan majusi (H. R. Bukhori dan muslim)

Ayat dan dan hadis diatas memberikan indikasi bahwa setiap anak manusia pada dasarnya adalah Islam, artinya dari segi bawaan manusia dapat dikatakan sebagai makhluk yang tidak bisa dipisahkan dari agama bawaannya yakni Islam.<sup>11</sup> Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa seluruh ucapan dan perbuatannya termasuk didalamnya aktivitas/kegiatan

<sup>11</sup> Nasharuddin, *Akhlak, Ciri Manusia Paripurna*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2015). Hal. 44

yang terkait didalam kehidupan manusia harus berdasarkan atas dasar ajaran agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan manusia, baik secara individual maupun sosial harus didasarkan pada ajaran al-Qur'an dan al-Hadits.

## **2. Tujuan Kegiatan Keagamaan**

Manusia sebagai makhluk Allah, tidaklah diciptakan sia-sia, melainkan memiliki tujuan yakni mengabdikan (ibadah) kepadaNya, yakni bahwa setiap perbuatan yang dilakukan oleh manusia baik yang bernuansa ibadah maupun muamalah harus tertuju padapenguatan tujuan hidup manusia yakni semata-mata demi pengabdian kepada Allah, oleh karena itu, setiap kegiatan tak terkecuali kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di masjid dan lainnya jelas menunjang pengabdian. Oleh sebab itu berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa tujuan kegiatan keagamaan tertuju kepada implementasi ibadah kepada Allah, baik dalam arti ibadah mghdoh maupun khoiru maghdoh.

Dan yang keduanya pada dasarnya termasuk dalam kategori pembentukan kepribadian muslim dengan bahasa lain sebagai peningkatan kualitas SDM, sebab selama ini berbagai kegiatan yang dilaksanakan di masjid sesungguhnya merupakan kegiatan yang bernuansa meningkatkan kualitas SDM.<sup>12</sup> Jadi berdasarkan kutipan diatas dapat dikatakan bahwa tujuan kegiatan keagamaan di masjid adalah penguatan ibadah setiap muslim sebagai pribadi yang baik dan SDM yang berkualitas.

## **3. Bentuk dan Jenis Kegiatan Keagamaan**

### **a. Bentuk kegiatan keagamaan**

---

<sup>12</sup> Eman Suherman, *Op. cit.* Hal. 5

Masjid sebagaimana dipahami merupakan rumah Allah (Baitullah). Pada hakikatnya adalah sentral dari seluruh gerakan keagamaan Islam yang tertuju pada peningkatan keimanan dan amaliyah (ketaqwaan) manusia. Artinya bahwa masjid memiliki bentuk (dimensi) keagamaan dan keduniaan yang menurut Sidi Gazalba dalam buku masjid sebagai pusat ibadah dan kebudayaan islam mengatakan agama adalah relevan dengan ibadah sedangkan kebudayaan itu berhubungan dengan manusia.<sup>13</sup>

Jadi masjid bukan hanya semata-mata wadah untuk melaksanakan ibadah hubungan manusia dengan tuhan (Ibadah) tapi juga sebagai wahana untuk bersilaturahmi kepada sesama manusia (Muamalah). Berangkat dari pemahaman diatas dapat dikemukakan bahwa bentuk kegiatan keagamaan dimasjid berkaitan dengan masalah-masalah ibadah dan muamalah. Kedua bentuk tersebut selayaknya dilaksanakan secara terpadu, sebab masjid merupakan integritas (Penyatu) dan identitas umat islam yang mencerminkan nilai-nilai keislaman.

Dengan demikian peran masjid tidak hanya menitik beratkan pada pola aktivitas yang bersifat akhirat, tetapi memeperpadukan antara aktivitas ukhrawi dan duniawi, sebagai mana yng terjadi pada masa Rosulullah saw. Masjid secara garis besar memiliki 2 aspek:

- a. Sebagai pusat ibadah (shalat, puasa, zakat, infaq dan sadaqah)
- b. Sebagai tempat pembinaan umat.<sup>14</sup>

#### **b. Jenis Kegiatan**

---

<sup>13</sup> Sidi Gazalba, *Op, cit.* Hal. 13-41

<sup>14</sup> Moh. E. Ayub, *dkk, Op, cit.* Hal. 10-11

Berkaitan dengan pembicaraan bentuk kegiatan dapat digambarkan beberapa jenis kegiatan keagamaan masjid sebagai berikut:

1. Kegiatan yang berkaitan dengan pemantapan ajaran agama yang meliputi aqidah, syari'at dan akhlaq. Kegiatan tersebut diwujudkan dalam bentuk wawasan aqidah dan bimbingan pengamalan syari'at dan akhlaq seperti masalah ibadah shalat, puasa, zakat, infaq, dan sadaqah, itu termasuk didalamnya tentang kelayakan berbusana muslim muslimat dalam islam.
2. Kegiatan pembinaan umat, kegiatan diarahkan pada kemandirian pembinaan kepada umat dan jama'ah agar terwujud kebersamaan, kerukunan dan saling tolong menolong antara yang satu dengan yang lainnya. Wujud kegiatannya antara lain: silaturahmi, tolong mnolong, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya.<sup>15</sup>

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis kegiatan keagamaan dimasjid berupa ibadah maghdah dan ghairu maghdah.

#### **4. Fungsi dan Peranan Kegiatan Keagamaan**

Kegiatan keagamaan dimasjid erat kaitannya dengan peningkatan aktivitas keagamaan masjid karna pada hakikatnya semakin banyaknya kegiatan yang diikuti oleh jama'ah masjid, karena sesungguhnya masjid yang makmur pada dasarnya adalah banyaknya jama'ah yang aktif didalam mengikuti kegiatan keagamaan dalam pengertian luas yakni ibadah, baik ibadah maghdah maupun ibadah ghairu maghdah. Oleh sebab itu fungsi masjid pada dasarnya realisasinya terletak pada berjalannya

---

<sup>15</sup> Zainal Abidin Jamharis, *Op, cit.* Hal. 22

kegiatan keagamaan dimasjid, sebab kegiatan keagamaan dimasjid merupakan perwujudan dari fungsi masjid. Artinya fungsi masjid diaktualisasikan dengan kegiatan operasional yang sejalan dengan program pembangunan.<sup>16</sup>

Sejalan dengan hal diatas maka fungsi kegiatan keagamaan dimasjid, pada dasarnya berfungsi untuk meningkatkan ekonomi umat, peningkatan gairah ibadah, dan semaraknya kehidupan beragama dalam, pengertian dakwah bil hal, karena dakwah bil hal merupakan kegiatan dakwah yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan bagi umat, baik jasmani maupun rohani. Berkaitan dengan hal tersebut, kegiatan keagamaan adalah identik dengan kegiatan dakwah bil hal yang dititik beratkan pada upaya :

- a. Meningkatkan kualitas pemahaman dan amal keagamaan pribadi muslim sebagai bibit generasi bangsa yang memacu kemajuan ilmu dan teknologi.
- b. Meningkatkan kesadaran dan tata hidup beragama dengan memantapkan dan mengukuhkan ukhuwah Islamiyah.
- c. Meningkatkan kesadaran hidup berbangsa dan bernegara dikalangan umat islam sebagai perwujudan dari pengamalan ajaran islam.
- d. Meningkatkan kecerdasan dan kehidupan sosial ekonomi umat melalui pendidikan dan usaha ekonomi.
- e. Meningkatkan taraf hidup umat, terutama kaum dhuafa dan masakin.

---

<sup>16</sup> Moh. E. Ayub, dkk, *Op, cit.* Hal. 8

- f. Memberi pertolongan dan pelayanan kepada masyarakat yang memerlukan melalui berbagai kegiatan sosial, seperti pelayanan kesehatan, panti asuhan, yatim piatu, dan orang – orang jompo, menumbuh kembangkan semangat gotong royong, kebersamaan dan kesetiakawanan sosial, melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat kemanusiaan.

Ruang lingkup dakwah bil hal seperti yang tersebut di atas, pada hakikatnya dapat dikatakan sebagai fungsi dan peran kegiatan keagamaan dimasjid.<sup>17</sup>



---

<sup>17</sup> M. Bahri Ghazali, *Dakwah komunikatif*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. 1998). Hal. 12

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Isa As-Salim, *Manajemen Rasulullah Dalam Berdakwah*, Penerjemah Wawan Junaedi Soffandi, (Jakarta Selatan: Pustaka Azzam,2001)
- Ahmad Yani,Panduan. *Memakmurkan Masjid*.(Jakarta: LPPD Khairu Ummah,2018).
- Bachrun Rifa'i Dkk, *Manajemen Masjid Mengoptimalkan Fungsi Sosial Ekonomi Masjid*, (Bandung: Benang Merah Press,2005).
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara,2015).
- Departemen Agama RI, *Pola Pembinaan Kemasjidan*, (Jakarta: Bimas Urusan Haji 1999-1998).
- Gazalba, Masjid, *Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Putaka Antara. 1976).
- Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: UI Press. 1984).
- Jhon W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009).
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, Cetakan Ke-2 (Jakarta: Kencana, 2012),
- Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (jakarta: bumi aksara, 2006).
- Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007),
- Mukarromatil Arifah Sa'adatu dan Zulfa Indana Peran Takmir Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid, Studi Kasus Di Masjid Al- Huda Citrodiwangsan
- Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid* (Jakarta:Gema Insani.press, 1996).
- M. Bahri Ghazali, *Kesehatan Mental II*, (Bandar Lampung: Harikindo Publising. 2018).

- Moh. Roqib, *Menggugat Fungsi Edukasi Masjid*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2005).
- M. Bahri Ghazali, *Dakwah komunikatif*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. 1998).
- Nasharuddin, *Akhlaq, Ciri Manusia Paripurna*, Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Poewardarmita, *kamus besar bahasa Indonesia.*( Jakarta: depdikbud, 1998).
- Puji, Astari, *Mengembalikan Fungsi Masjid sebagai Pusat Peradaban Masyarakat*, IAIN Raden Intan Lampung :Jurnal Ilmu Da"wah dan Pengembangan Komunitas, 2014.
- Samila, Fahri. "*Peran Takmir Masjid Syuhada 45 Panataan Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Desa Bungin Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan.*" 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan dalam Pendekatan Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2013).
- Sidi, Gazalba, *Masjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pustaka Antara ,1971).
- Tim Dosen Pai UNY, *Din Al-Islam*, (Yogyakarta: Unit Pelaksanaan Mata Kuliah Umum UNY. 2002).
- Yani Ahmad. 2018. *Panduan Memakmurkan Masjid* (Jakarta Selatan:LPPD KHOIRU UMMAH)

Sumber Wawancara:

- Pak Roby, Wakil Ketua Masjid, Masjid Baitunnur, Wawancara, 04 Juli 2022
- Triyugo Winarko, S.Kom. M.T.I, Ketua Masjid Baitunnur, Masjid Baitunnur Wawancara, 05 Juli 2022
- Ridwan, Ketua Bidang Humas, Masjid Baitunnur, Wawancara, 06 Juli 2022
- Suhaimi, A.Md, Bendahara, Masjid Baitunnur, Wawancara 07 Juli 2022
- Eko Indriyanto M.Pd, Ketua Bidang RISMA, Masjid Baitunnur, Wawancara,07 Juli 2022

## Sumber Online:

http repository arraniry.ac.id 952/1.pdf diakses pada tanggal 26 juli 2022.pukul 13:54 wib

Saharia Samsu, “ANALISIS PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK NO. 23 PADA PT. MISA UTARA MANADO,” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 3 (2013), <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.1862>.

## Sumber Skripsi/Jurnal:

Muhammad Afifudin. Dengan judul “Manajemen *Masjid Nurul Huda* didalam Kegiatan Keagamaan Desa Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan”. 1442 M/2021 H.

Mailia Nur Azizah,. dengan judul “Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid An-Nur Perumahan Griya Karang Indah Desa Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”. tahun 1440 M/2019 H

Messalinda A'laa Al-Medina Dengan judul Skripsi “Manajemen Kegiatan Dakwah Dalam Memakmurkan Masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung”. tahun 1440 M/2019 H.

Ricky Satria Wiranata, Adin Suryadin, *Jurnal Manajemen Dakwah*, volume 2. No 2 Mei 2022, yang berjudul: Strategi Takmir Masjid dalam Menggerakkan Program Dakwah di Masyarakat (Studi Kasus Masjid Jami'Assa'adah Desa Sumbermulyo Kecamatan Winong Kabupaten Pati)..

Mukhammad Ulum Annurudin, Kuku Santoso, Indhra Musthofa, *Jurnal Pendidikan Islam*, volume 7. No 5 Tahun 2022, yang berjudul: Peran Takmir Masjid Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Melalui Program Masjid Jami' Al-Huda Desa Gonis Tekam Sekadau Kalimantan Barat.